

BAB III

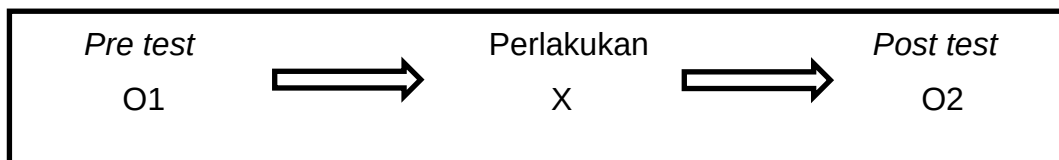
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 1 Deli Serdang yang beralamat di Jl. Limau Manis pasar 15 No 147, Tanjung Morawa. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2022 - Juni 2023. Pengumpulan data awal dilakukan pada bulan Januari 2023.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain *One Group Pre and Post Test* dengan intervensi literasi *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap siswi dalam mencegah anemia. Rancangan ini tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol), tetapi sudah dilakukannya observasi terlebih dahulu (*pre-test*) yang memungkinkan menguji perubahan- perubahan yang terjadi setelah adanya program (Notoatmodjo, 2010). Bentuk rancangan *One Group Pre and Post Test* adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Rancangan Penelitian *One Group Pre-Post Test*

Keterangan :

O1 : *Pre test* yaitu pengukuran awal pengetahuan dan sikap siswi dalam mencegah anemia sebelum adanya literasi.

X : Intervensi yaitu literasi *booklet* cegah anemia.

O2 : *Post test* yaitu pengukuran akhir pengetahuan dan sikap siswi dalam mencegah anemia sesudah adanya literasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yaitu kawasan generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi MAN 1 Deli Serdang.

Sampel yaitu bagian dari populasi yang memiliki sampel sesuai dari hasil dan karakteristik tersebut (Sugiyono, 2011). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian siswi MAN 1 Deli Serdang. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability* dengan cara *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mana setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

keterangan :

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi (353 siswi)

d = Derajat keakuratan (Tingkat kesalahan sampel terhadap populasi, biasanya dihitung 10% atau 0,1)

Berdasarkan rumus diatas maka besar sampel yang didapatkan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{353}{1 + 353 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{353}{4,53}$$

$$n = 77,92 \text{ (dibulatkan menjadi 78 siswi)}$$

Jumlah sampel pada masing-masing kelas ditetapkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan :

n = Jumlah subjek dari setiap tingkat

X = Jumlah populasi setiap tingkat

N = Jumlah seluruh populasi

N_1 = Jumlah sampel keseluruhan (78 siswi)

Tabel 2. Jumlah Sampel Setiap Kelas

Kelas	Populasi	Sampel
X	113	25
XI	107	23
XII	133	30
TOTAL	353	78

D. Langkah-langkah pelaksanaan literasi booklet cegah anemia

1. Pra Intervensi

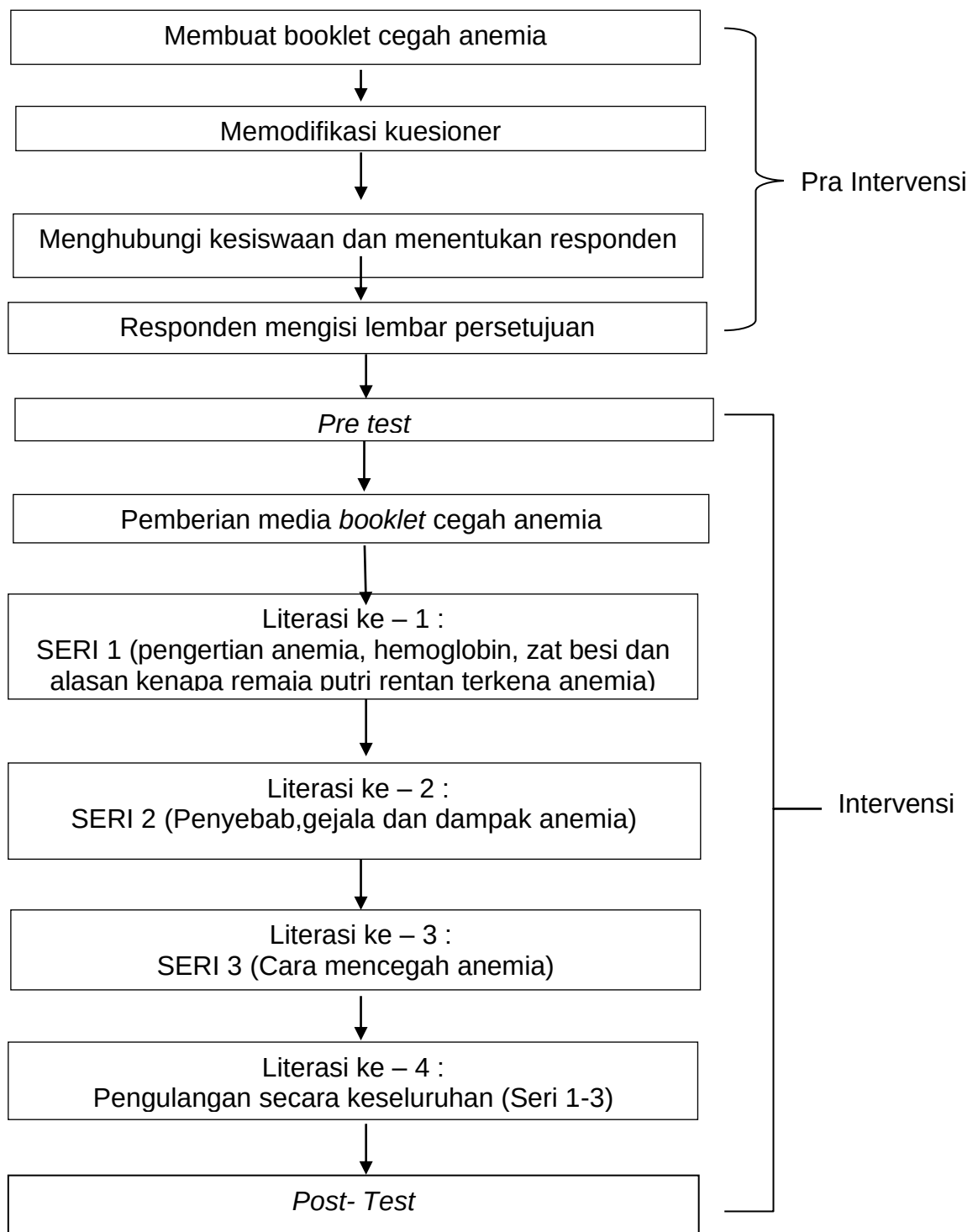
Sebelum melakukan intervensi dalam pelaksanaan literasi di sekolah, yang dilakukan adalah :

- Peneliti membuat media booklet cegah anemia.
- Selanjutnya dilakukan pengembangan kuesioner tentang pengetahuan dan sikap mencegah anemia. Kuesioner di modifikasi dari (Simanjuntak, 2019).
- Peneliti menghubungi kesiswaan untuk meminta izin melakukan penelitian secara daring melalui telepon.
- Peneliti membuat lembar persetujuan sebagai tanda bersedia menjadi responden. Setiap responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan (*informed Consent*) yang berisi data identitas siswi serta sebagai tanda persetujuan untuk ikut serta menjadi responden.
- Setiap responden mendapatkan penjelasan mengenai penelitian ini berlangsung.

2. Intervensi

Intervensi yang diberikan kepada responden yaitu :

- a. Melakukan *pre-test* melalui pengisian kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap siswi dalam mencegah anemia.
- b. Responden mendapat 1 media booklet cegah anemia yang diberikan oleh enumerator peneliti. Peneliti dibantu 1 enumerator yang merupakan mahasiswi semester 7 Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Gizi. Setiap selesai membaca 1 seri, booklet dikembalikan kepada enumerator.
- c. Kemudian pelaksanaan literasi yang pertama. Kegiatan membaca booklet pada hari pertama yaitu seri 1. Pada seri 1 ini dimulai halaman 1 – 7 dengan materi pengertian anemia, hemoglobin, zat besi dan alasan kenapa remaja putri rentan terkena anemia. Setiap literasi selesai, peneliti meminta responden untuk mencatat waktu mulai membaca dan waktu selesai membaca.
- d. Literasi ke-2, dilaksanakan pada hari ke-2 dengan dengan membaca booklet seri 2. Pada seri 2 ini dimulai halaman 8 – 12 dengan materi penyebab, gejala dan dampak anemia.
- e. Literasi ke-3, dilaksanakan pada hari ke-3 dengan membaca booklet seri 3. Pada seri 3 ini dimulai halaman 13 – 20 dengan materi cara mencegah anemia.
- f. Literasi ke-4 dilaksanakan pada hari ke-4 membaca halaman 1 – 20 (Pengulangan membaca booklet secara keseluruhan).
- g. Pada hari ke-5 responden diberikan post-test untuk menilai pengetahuan dan sikap siswi dalam mencegah anemia.



Gambar 4. Tahapan literasi booklet cegah anemia

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder .

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti yang terdiri dari :

- a. Data identitas responden yang dikumpulkan melalui pengisian identitas untuk mendapatkan karakteristik sampel meliputi nama, umur, alamat, pendidikan dan pola menstruasi.
- b. Data pengetahuan siswi dalam mencegah anemia diperoleh dengan menggunakan kuesioner *pre test* dan *post test* yang dikumpulkan dengan cara mengisi kuesioner.
- c. Data sikap siswi dalam mencegah anemia didapatkan dari kuesioner *pre test* dan *post test* yang dikumpulkan dengan cara mengisi kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dari kesiswaan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Data identitas sampel yang sudah dikumpulkan diolah secara manual menggunakan program komputer dengan tahapan sebagai berikut :
 - 1) Memeriksa kelengkapan data sampel yang berada pada halaman awal kuesioner
 - 2) Memberikan kode sesuai dengan karakteristik data identitas
 - 3) Mengentri data
 - 4) Mentabulasi data sesuai dengan kategori data (misalnya: nama, umur, alamat, pendidikan, dll).
 - 5) Mengolah data dan mempresentasikannya.

b. Data Pengetahuan

Data pengetahuan siswi dalam mencegah anemia dikumpulkan dengan memberikan kuesioner yang berisi 15 pertanyaan. Setiap pertanyaan akan diberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Setelah penilaian dihitung peningkatan skor sebelum dan sesudah diberikan literasi.

c. Data Sikap

Data sikap siswi dalam mencegah anemia dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang berisi 10 pernyataan yang terbagi menjadi 5 pernyataan positif (*favorable*), yaitu pernyataan nomor 1, 3, 5, 7, 10 dan 5 pernyataan negatif (*unfavorable*), yakni pernyataan nomor 2, 4, 6, 8, 9. Pada pernyataan positif akan diberikan skor 2 untuk jawaban setuju dan skor 1 untuk jawaban yang tidak setuju. Sedangkan pada pernyataan yang negatif akan diberikan skor 2 untuk jawaban yang tidak setuju dan skor 1 untuk jawaban yang setuju (Sugiyono, 2018). Setelah penilaian dihitung rata-rata peningkatan sikap sebelum dan sesudah dilakukan literasi.

2. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, akan dilakukan analisis data secara *univariate* dan *bivariate*. Tetapi terlebih dahulu melakukan uji kenormalan data. Analisis data *univariate* menggambarkan karakteristik responden, sedangkan analisis *bivariate* digunakan untuk menguji pengetahuan dan sikap siswi dalam mencegah anemia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

- a. Analisa *Univariat* untuk melihat gambaran dan karakteristik setiap variabel.
- b. Analisis *Bivariat* dilakukan untuk melihat adanya pengaruh literasi booklet cegah anemia terhadap pengetahuan dan sikap siswi dalam mencegah anemia pada siswi MAN 1 Deli Serdang.

- c. Uji statistik yang digunakan untuk melihat pengaruh literasi booklet cegah anemia terhadap pengetahuan dan sikap dalam mencegah anemia pada siswi MAN 1 Deli Serdang yaitu uji *T-dependent* atau uji Wilcoxon. Uji *T-dependent* jika data berdistribusi normal dan uji Wilcoxon jika data tidak berdistribusi normal. Dengan penarikan kesimpulan bahwa nilai $p \text{ value} < 0,05$ maka H_{a1} dan H_{a2} diterima.